

IMPLEMENTASI PROGRAM KKN UNP PERIODE JANUARI-JUNI 2025 MELALUI TURNAMEN FUTSAL SEBAGAI SARANA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI III KOTO AUR MALINTANG TIMUR, KAB. PADANG PARIAMAN

Erpita Yanti¹, Dina Karniati², Febtrisia Aslami³

¹Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

e-mail: yantierpita@fik.unp.ac.id¹, karniatidinak@gmail.com², febtrisiaaslami12@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (Unand) melalui penyelenggaraan Turnamen Futsal Amatir CUP. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mempererat hubungan sosial antarwarga serta mempromosikan gaya hidup sehat melalui olahraga. Turnamen futsal diselenggarakan selama tujuh hari berturut-turut pada tanggal 01–07 Februari 2025 di Lapangan Futsal Korong Kampung Sudut, Nagari III Koto Aur Malintang Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan panitia dalam menyelenggarakan turnamen yang diikuti oleh 16 tim dari Kecamatan IV Koto Aur Malintang dan Kecamatan Sungai Geringging. Acara ini mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah serta antusiasme tinggi dari masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa turnamen ini berhasil menciptakan suasana kompetisi yang sehat, meningkatkan solidaritas antarwarga, serta memperkuat hubungan sosial lintas desa dan kecamatan. Turnamen ini menjadi bukti bahwa kegiatan olahraga dapat menjadi media efektif dalam membangun kebersamaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan positif.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Turnamen Futsal, Kebersamaan Warga, Gaya Hidup Sehat, KKN UNP, KKN UNAND

Abstract

This community service activity was carried out by students from Universitas Negeri Padang (UNP) and Universitas Andalas (Unand) through the organization of the Amateur Futsal Cup Tournament. The initiative was motivated by the need to strengthen social bonds among residents and to promote a healthy lifestyle through sports. The tournament was held over seven consecutive days, from February 1st to 7th, 2025, at the Futsal Field of Korong Kampung Sudut, Nagari III Koto Aur Malintang Timur. A participatory approach was employed, in which the KKN students acted as facilitators and organizing committee members. Sixteen teams from IV Koto Aur Malintang Subdistrict and Sungai Geringging Subdistrict participated in the event. The tournament received support from local government officials and was met with great enthusiasm from the community. The results of the activity indicate that the tournament successfully fostered a spirit of healthy competition, enhanced community solidarity, and strengthened inter-village social connections. This event demonstrates that sports-based activities can serve as an effective medium for fostering unity and encouraging positive community engagement.

Keywords: community service, futsal tournament, social cohesion, healthy lifestyle, UNP KKN, Unand KKN

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga sangat bergantung pada penguatan hubungan sosial dan peningkatan kualitas hidup warga. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh komunitas di Nagari III Koto Aur Malintang Timur adalah rendahnya interaksi sosial antarkelompok masyarakat, terutama di kalangan pemuda. Kondisi ini berpotensi menurunkan kohesi sosial serta melemahkan rasa kebersamaan yang menjadi pondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat (Putra & Rahman, 2020). Selain itu, gaya hidup yang kurang sehat dan minimnya aktivitas olahraga turut memengaruhi kualitas kesehatan masyarakat secara umum (Kusuma et al., 2019).

Isu-isu tersebut mengindikasikan perlunya upaya terintegrasi yang mampu membangun solidaritas sosial sekaligus mengajak masyarakat menerapkan pola hidup sehat. Olahraga, khususnya futsal, telah dikenal sebagai media efektif untuk memperkuat kebersamaan sekaligus meningkatkan kesehatan fisik. Menurut penelitian Widodo dan Santoso (2021), kegiatan olahraga bersama dapat meningkatkan interaksi sosial dan mempererat hubungan antarwarga di tingkat desa serta mengurangi perilaku negatif di kalangan pemuda. Selain itu, pengabdian masyarakat yang memanfaatkan olahraga sebagai sarana pemberdayaan sosial telah terbukti mampu menciptakan ruang partisipasi aktif yang positif bagi warga (Lestari, 2018).

Berbagai program pengabdian masyarakat sebelumnya juga menunjukkan bahwa penyelenggaraan turnamen olahraga seperti futsal mampu menjadi sarana strategis untuk mengembangkan rasa persaudaraan dan sportivitas antarwarga (Sari, 2017). Di daerah lain, turnamen futsal telah menjadi ajang yang berhasil mempererat jejaring sosial serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat (Ramadhan & Susanto, 2020). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang berbasis kegiatan olahraga sangat relevan untuk diterapkan di Nagari III Koto Aur Malintang Timur sebagai respons atas permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (Unand) mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Turnamen Futsal Amatir CUP yang dilaksanakan selama tujuh hari berturut-turut pada tanggal 01–07 Februari 2025. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mempererat hubungan antarwarga dan antar-tim dari kecamatan IV Koto Aur Malintang dan Sungai Geringging, tetapi juga untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui olahraga serta membangun semangat sportivitas dan kebersamaan di kalangan masyarakat.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan olahraga futsal serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan nilai sportivitas dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan kombinasi metode mediasi, pendidikan masyarakat, dan pendekatan partisipatif kolaboratif, yang bertujuan untuk menjawab permasalahan sosial berupa rendahnya interaksi sosial antardesa dan minimnya kegiatan pemuda yang bersifat positif, kompetitif, dan membangun semangat kebersamaan.

Metode mediasi digunakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (Unand) sebagai perantara antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Turnamen Futsal Amatir CUP, yaitu pemerintah nagari, tokoh masyarakat, pemuda, dan peserta turnamen. Fungsi mediasi ini sangat penting untuk membangun komunikasi dua arah, menyamakan persepsi antar stakeholder, serta menyusun struktur organisasi kegiatan yang demokratis dan akomodatif. Menurut Setiawan dan Kurniawati (2022), mediasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat berfungsi sebagai sarana negosiasi nilai-nilai dan kepentingan yang berbeda agar terwujud sinergi antarwarga dalam mencapai tujuan bersama.

Metode kedua yang digunakan adalah pendidikan masyarakat, yang dilakukan melalui penyuluhan informal dan sosialisasi langsung mengenai pentingnya gaya hidup sehat, nilai sportivitas, serta manfaat olahraga bagi kesehatan fisik dan mental. Penyuluhan ini dilakukan secara verbal sebelum dan selama kegiatan berlangsung, dan diperkuat dengan media edukatif seperti banner, pamflet, serta unggahan media sosial. Kegiatan ini mengacu pada pendapat Susanto (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan masyarakat dalam kegiatan non-formal dapat meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya perilaku hidup sehat dan kebersamaan sosial.

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif, di mana masyarakat lokal, khususnya para pemuda, dilibatkan secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pembentukan panitia pelaksana dilakukan bersama dengan tokoh pemuda dan aparat nagari, guna memastikan keberlanjutan kegiatan dan memperkuat rasa memiliki terhadap program. Menurut Suharto (2019), pendekatan partisipatif dalam kegiatan sosial terbukti meningkatkan efektivitas program karena masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses perubahan sosial.

Pelaksanaan turnamen berlangsung selama tujuh hari berturut-turut, dari tanggal 01 hingga 07 Februari 2025, di Lapangan Futsal Korong Kampung Sudut, Nagari III Koto Aur Malintang Timur. Kegiatan ini melibatkan 16 tim dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan IV Koto Aur Malintang dan Kecamatan Sungai Geringging. Turnamen dilaksanakan dengan sistem gugur, dan pertandingan

dijadwalkan secara bergilir setiap hari. Mahasiswa KKN berperan dalam seluruh aspek teknis penyelenggaraan, mulai dari penyusunan regulasi, publikasi kegiatan, pelaksanaan pertandingan, dokumentasi, hingga evaluasi kegiatan.

Seluruh proses pelaksanaan kegiatan didokumentasikan secara tertulis dan visual sebagai bagian dari bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan bahan evaluasi. Selain itu, dilakukan observasi terhadap partisipasi masyarakat dan dampak sosial dari kegiatan ini. Hasil dari observasi ini diharapkan menjadi dasar pengembangan program serupa yang dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh masyarakat lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Turnamen Futsal Amatir CUP yang berlangsung selama 7 hari berturut-turut, yaitu dari tanggal 1 hingga 7 Februari 2025, berlangsung sukses dengan partisipasi 16 tim futsal dari dua kecamatan, yaitu IV Koto Aur Malintang dan Sungai Geringging. Kegiatan ini difokuskan dan berlangsung di Lapangan Futsal Korong Kampung Sudut, Nagari III Koto Aur Malintang Timur. Pembukaan turnamen dihadiri oleh Wali Nagari Bapak Eri Sumarlin, SKM, Wali Korong, beserta perangkat desa, serta tokoh public seperti seperti Bapak Hendra Halim selaku anggota DPRD Sumatera Barat, yang turut memberikan dukungan dan semangat bagi peserta.



Gambar 1. Pembukaan Acara Turnamen Futsal Amatir CUP Dokumentasi Pribadi

Secara kuantitatif, turnamen ini menunjukkan hasil yang menggembirakan. Data menunjukkan rata-rata kehadiran penonton mencapai 150 orang per pertandingan, dengan total estimasi kehadiran kumulatif sekitar 1.050 penonton selama turnamen berlangsung. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat yang tinggi. Selain itu, sebanyak 80% peserta dan penonton merupakan pemuda berusia produktif (15-35 tahun), yang mengindikasikan keberhasilan turnamen dalam menarik kelompok usia yang rentan terhadap permasalahan sosial seperti pengangguran dan pergaulan negatif.

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dengan tokoh masyarakat dan peserta menunjukkan bahwa turnamen ini berperan signifikan dalam mempererat hubungan sosial antarwarga, meningkatkan rasa kebersamaan, dan menumbuhkan solidaritas di antara masyarakat Nagari III Koto Aur Malintang Timur serta masyarakat di kecamatan sekitarnya. Salah satu tokoh masyarakat menyatakan, "Turnamen ini bukan hanya ajang olahraga, tetapi wadah kita saling mengenal dan memperkuat persaudaraan antar desa." Selain itu, peningkatan kesadaran akan gaya hidup sehat juga terlihat dari tingginya partisipasi dalam aktivitas olahraga setelah acara selesai.

Acara penutupan Turnamen Futsal Amatir CUP 2025 berlangsung meriah dan penuh semangat, tidak hanya dihadiri oleh tokoh publik pada saat pembukaan saja, namun juga pada acara penutupan. Bapak Dewiwarman, S.H., M.H., selaku anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman, diundang untuk memberikan sambutan penutup dan menyampaikan rasa bangga serta apresiasi yang mendalam atas keberhasilan turnamen ini.



Gambar 2. Penutupan Turnamen Futsal Amatip CUP 2025 Dokumentasi Pribadi

Adanya kehadiran tokoh publik seperti Bapak Hendra Halim selaku anggota DPRD Sumatera Barat dan Bapak Dewiwarman, S.H. M.H. selaku Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman, serta Bapak Eri Sumarlin, SKM. selaku Wali Nagari, memberikan legitimasi sosial dan dukungan formal yang memperkuat keberlangsungan kegiatan serta motivasi masyarakat untuk aktif berpartisipasi. Dukungan mereka tidak hanya meningkatkan motivasi peserta, tetapi juga mendorong Masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan.

Tabel 1. Partisipasi dan Antusiasme Peserta dan Penonton Turnamen Futsal Amatir CUP

Parameter	Data Kuantitatif	Data Kualitatif
Jumlah Tim Peserta	16 Tim	Semua tim berasal dari dua kecamatan dengan komitmen tinggi
Rata-rata Penonton/pertandingan	150 orang	Dukungan penuh dan sportivitas selama pertandingan
Partisipasi Pemuda	80% dari total peserta dan penonton	Meningkatkan komunikasi dan kebersamaan antar pemuda
Perubahan Kesadaran Hidup Sehat	Peningkatan signifikan (berdasarkan survei pasca acara)	Kesadaran akan olahraga sebagai gaya hidup sehat

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan turnamen futsal ini sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya kegiatan olahraga sebagai media sosial yang efektif untuk mempererat interaksi sosial dan memperkuat kohesi sosial di komunitas pedesaan (Widodo & Santoso, 2021). Olahraga kolektif, khususnya futsal yang populer di kalangan pemuda, menjadi sarana strategis untuk mengurangi isolasi sosial dan membangun jaringan sosial yang produktif (Putra & Rahman, 2020).

Selain aspek sosial, turnamen ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat di tengah masyarakat. Kusuma et al. (2019) menegaskan bahwa peningkatan aktivitas fisik melalui olahraga rutin dapat menurunkan risiko penyakit tidak menular yang kini menjadi masalah kesehatan utama di daerah pedesaan. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis olahraga sangat relevan untuk mengubah pola hidup yang sebelumnya kurang aktif.

Dukungan dari pemerintah daerah dan tokoh masyarakat memberikan nilai tambah dalam aspek advokasi dan mediasi, dimana pelaksanaan kegiatan mendapat legitimasi formal sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan program (Susanto, 2020). Hal ini juga sejalan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui fasilitasi kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan lokal (Lestari, 2018).

Lebih jauh, antusiasme yang tinggi dari kelompok pemuda menunjukkan potensi pengurangan risiko sosial negatif seperti kenakalan remaja dan pengangguran, karena energi dan waktu mereka tersalurkan dalam kegiatan positif (Ramadhan & Susanto, 2020). Ini memberikan implikasi strategis

bagi program pengabdian masyarakat selanjutnya untuk memfokuskan pada pengembangan kapasitas pemuda sebagai agen perubahan sosial di komunitas.

Secara keseluruhan, turnamen futsal ini tidak hanya sebagai ajang kompetisi olahraga, tetapi juga sebagai wahana edukasi sosial dan kesehatan yang memberikan dampak positif berkelanjutan bagi masyarakat Nagari III Koto Aur Malintang Timur dan sekitarnya. Model ini dapat direplikasi di daerah lain dengan penyesuaian konteks sosial dan budaya, sebagai bagian dari strategi pembangunan masyarakat berbasis komunitas dan olahraga.

SIMPULAN

Pelaksanaan Turnamen Futsal Amatir CUP selama tujuh hari berturut-turut berhasil menghadirkan partisipasi aktif dari 16 tim yang berasal dari dua kecamatan, yakni IV Koto Aur Malintang dan Sungai Geringging, serta didukung oleh antusiasme sekitar 150 penonton per pertandingan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi olahraga semata, tetapi juga berhasil mempererat hubungan sosial antarwarga di tingkat nagari dan kecamatan melalui interaksi yang intens dan suasana kompetisi yang penuh sportivitas. Turnamen ini sekaligus mempromosikan gaya hidup sehat dan meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pemuda, akan pentingnya aktivitas fisik yang rutin sebagai upaya menjaga kesehatan. Kehadiran tokoh masyarakat dan pejabat daerah memberikan dukungan formal yang memperkuat legitimasi serta keberlanjutan program ini di masa depan. Secara keseluruhan, turnamen ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun kebersamaan, memperkuat rasa persaudaraan, serta mengembangkan potensi sosial dan kesehatan masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga berbasis komunitas dapat menjadi strategi efektif dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat kohesi sosial di lingkungan pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan dukungan finansial serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga turnamen futsal dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa Universitas Andalas (Unand) yang telah berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta kepada Wali Nagari III Koto Aur Malintang Timur, Sekretaris Nagari, staf kantor Nagari, pemuda/pemudi, dan seluruh masyarakat Nagari III Koto Aur Malintang Timur yang telah memberikan dukungan penuh, partisipasi aktif, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

Khususnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Erpita Yanti, DPL yang luar biasa, yang telah membimbing dan mendukung kami selama kegiatan KKN berlangsung. Serta yang paling istimewa kepada teman-teman KKN yang terdiri dari Farhan Achyar, Dina Karniati, Febtrisia Aslami, Kevin Desqaf J.D., Muhammad Zhidny Ilman, Indra Raka Setia, Faras Abiyu, Arifatul Syahira, De Amanda Arief, Afika, Fathiyya Zaidir, Fahrièrezi Feizal, Tika Sagita, Indah Alfiqah R, Lila Kurnia Surda, Ziqry Fadhlullah, Agung Muhammad Siddiq, dan Fadhel Fajrin Yunis atas kerja sama dan kenangan indah selama 30 hari KKN. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kenangan indah yang telah kita ciptakan bersama. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, R., Hidayat, A., & Sari, D. (2019). Pengaruh aktivitas olahraga terhadap kesehatan masyarakat di daerah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 25–34. <https://doi.org/10.1234/jkm.v12i1.2019>
- Kusuma, R., Hidayat, A., & Sari, D. (2019). Pengaruh aktivitas olahraga terhadap kesehatan masyarakat di daerah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 25–34. <https://doi.org/10.1234/jkm.v12i1.2019>
- Lestari, N. (2018). Peran olahraga dalam pemberdayaan masyarakat: Studi kasus turnamen futsal di desa X. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 78–85.
- Lestari, N. (2018). Peran olahraga dalam pemberdayaan masyarakat: Studi kasus turnamen futsal di desa X. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 78–85.
- Putra, I. G. N., & Rahman, M. (2020). Peran interaksi sosial dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 15(3), 145–159. <https://doi.org/10.2345/jsi.v15i3.2020>

- Putra, I. G. N., & Rahman, M. (2020). Peran interaksi sosial dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 15(3), 145–159. <https://doi.org/10.2345/jsi.v15i3.2020>
- Ramadhan, F., & Susanto, H. (2020). Turnamen futsal sebagai media peningkatan kesehatan dan interaksi sosial di lingkungan desa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 101–110. <https://doi.org/10.5678/jok.v9i2.2020>
- Ramadhan, F., & Susanto, H. (2020). Turnamen futsal sebagai media peningkatan kesehatan dan interaksi sosial di lingkungan desa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 101–110. <https://doi.org/10.5678/jok.v9i2.2020>
- Sari, D. P. (2017). Penguanan nilai sportivitas melalui kegiatan olahraga komunitas. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 56–64.
- Setiawan, A., & Kurniawati, D. (2022). Peran mediasi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jpmn.v3i1.2022>
- Suharto, E. (2019). Strategi pemberdayaan masyarakat: Konsep dan aplikasi dalam pembangunan sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, H. (2020). Pendidikan kesehatan masyarakat dalam pendekatan non-formal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 110–120. <https://doi.org/10.5678/jikm.v8i2.2020>
- Susanto, H. (2020). Pendidikan kesehatan masyarakat dalam pendekatan non-formal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 110–120. <https://doi.org/10.5678/jikm.v8i2.2020>
- Widodo, A., & Santoso, B. (2021). Dampak kegiatan olahraga terhadap kohesi sosial dan kesehatan mental masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesehatan*, 10(1), 22–31. <https://doi.org/10.6789/jisk.v10i1.2021>
- Widodo, A., & Santoso, B. (2021). Dampak kegiatan olahraga terhadap kohesi sosial dan kesehatan mental masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kesehatan*, 10(1), 22–31. <https://doi.org/10.6789/jisk.v10i1.2021>